

**POLA MAKAN SERAK JAWA *Tyto alba* (Scopoli, 1769) PADA LAHAN
PERTANIAN DI DUSUN CANCANGAN, WUKIRSARI, SLEMAN, DAERAH
ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Desak Gede Mayumi Riandini Dwija

22/508786/PBI/01892

ABSTRAK

Tyto alba memiliki peran sebagai predator puncak yang menyebabkan kehadirannya penting pada sebuah ekosistem, khususnya dalam pengendalian hama seperti hewan pengerat di lahan pertanian. *T. alba* memiliki perilaku makan yang khas, yaitu mampu menelan mangsanya secara utuh dan memuntahkan gumpalan padat yang berisi sisa-sisa tubuh mangsa yang tidak dapat dicerna, seperti tulang, bulu atau rambut setelah 6-7 jam. Dusun Cancangan memiliki kondisi pertanian yang menghadapi tekanan serius dari serangan hama tikus. Namun, meskipun keberadaan *T. alba* sudah di perkenalkan, studi yang mendalam mengenai pola makan burung ini di lahan pertanian khususnya di Dusun Cancangan masih sangat terbatas. Dengan adanya keterbatasan pemahaman mengenai pola makan *T. alba* di Dusun Cancangan, maka penelitian ini bertujuan untuk mempelajari komposisi dan biomassa mangsa, serta menganalisis relung makan *T. alba* di lahan pertanian, Dusun Cancangan, Sleman. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September hingga November 2024. Lokasi penelitian berada di Pusat Studi dan Konservasi Burung Hantu *T. alba* di Dusun Cancangan, Wukirsari, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Metode yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada *Barn Owl Survey Methodology* dan pelet diidentifikasi dari menggunakan teknik kering. Pengukuran biomassa mangsa dilakukan dengan pengukuran mandibula dengan menggunakan persamaan regresi. Pengamatan aktivitas *T. alba* ini dilakukan dengan menggunakan kamera trap infrared dengan menggunakan metode *scan sampling*. Hasil penelitian menunjukkan komposisi mangsa *T. alba* didominasi oleh mamalia kecil. Biomassa mangsa didominasi oleh *R. argentiventer*, sedangkan mangsa lain memberikan kontribusi yang kecil. Nilai FNB *T. alba* yang rendah pada lokasi ini menggambarkan bahwa *T. alba* di lokasi ini cenderung bersifat spesialis.

Kata kunci: Pertanian, tengkorak, tikus, pellet, perilaku makan.



Pola Makan Serak Jawa *Tyto alba* (Scopoli,1769) Pada Lahan Pertanian Di Dusun Cancangan, Wukirsari, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta

Desak Gede Mayumi Riandini Dwija, Susilohadi, S.Si., M.Si. Ph.D.

Universitas Gadjah Mada, 2025 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

THE DIET OF SERAK JAWA *Tyto alba* (Scopoli, 1769) ON AGRICULTURAL LAND IN DUSUN CANGANGAN, WUKIRSARI, SLEMAN, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Desak Gede Mayumi Riandini Dwija
22/508786/PBI/01892

ABSTRACT

Tyto alba has a role as a top predator that makes its presence important in an ecosystem, especially in controlling pests such as rodents in agricultural land. *T. alba* has a distinctive feeding behaviour, which is able to swallow its prey whole and vomit solid lumps containing the remains of the prey's body that cannot be digested, such as bones, feathers, or hair, after 6-7 hours. Dusun Cancangan has agricultural conditions that face serious pressure from rat pest attacks. However, although the presence of *T. alba* has been introduced, in-depth studies of the diet of this bird in agricultural land, especially in Dusun Cancangan, are still very limited. With the limited understanding of the *T. alba* diet in Dusun Cancangan, this study aims to study the composition and biomass of prey, as well as analyze the *T. alba*'s FNB in agricultural land, Dusun Cancangan, Sleman. This research was conducted from September to November 2024. The research location is at Pusat Studi dan Konservasi *T. alba* in Dusun Cancangan, Wukirsari, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. The method used in this study refers to *The Barn Owl Survey Methodology*, and pellets were identified using dry techniques. Measurement of prey biomass was carried out by measuring the mandible using a regression equation. Observation of *T. alba* activity was carried out using an infrared camera trap and the scan sampling method. The results showed that the composition of *T. alba* prey was dominated by small mammals. Prey biomass was dominated by *R. argentiventer*, while other prey contributed little. The low FNB value of *T. alba* at this location illustrates that *T. alba* at this location tends to be a specialist.

Keywords: Agricultural, skull, rat, pellet, feeding behavior.